INTERNALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 29 BANCAH TALEH, AGAM

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh

ERMIZA

NIM 24010097

Pembimbing

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Dr. Riki Saputra, MA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

1448 H / 2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Ermiza
NIM	:	24010097
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pasar Durian Mangopoh, 08 Desember 1970
Pekerjaan	:	Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, **"Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 29 Bancah Taleh Agam"** benar – benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saya yang menyatakan,
Padang, 27 Agustus 2026



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA Padang, ……..	Dr. Riki Saputra, MA Padang, ……..

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Ismail Syakban, M.Pd. I

Padang, ...

Nama	:	Ermiza
NIM	:	24010097
Judul Tesis	:	Internalisasi Nilai – Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 29 Banca Taleh Agam

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari	:	Sabtu / 29 Agustus 2026
Pukul	:	15.20 - 17.00 WIB WIB
Tempat	:	Ruang Ujian Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama	:	Ermiza
Nim	:	24010097
Program Studi	:	S2 - Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Internalisasi Nilai - Nilai Kearifan Lokal Dalam Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 29 Banca Taleh Agam

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95 (Angka) Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua	Pembimbing II / Sekretaris
Prof.Dr. Mahyudin Ritonga,S.Pd.I,MA	Dr. Riki Saputra, MA

Penguji I	Penguji II
Dr. Mursal. M.Ag	Dr. Ahmad Lahmi, MA

Megetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. Mursal, M.Ag

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

*Incorporating local wisdom into Islamic Religious Education (PAI) serves as an alternative method for introducing local culture—encompassing values such as *gotong-royong* (mutual cooperation), historical significance, economic aspects, and artistic expression—that can reinforce universal Islamic values. However, implementation inevitably faces significant challenges, ranging from issues within the PAI instruction itself to the pervasive influence of foreign cultures among students. Thus, local wisdom holds great potential as a source of values within Islamic Religious Education.*

This study aims to analyze the internalization of local wisdom values at SDN 29 Bancah Taleh, Agam. The research focuses on three areas: (1) local wisdom values within PAI instruction; (2) strategies for internalizing these local wisdom values during instruction; and (3) the implications of internalizing these values within PAI instruction.

This study employs a qualitative research approach to seek in-depth explanations regarding specific phenomena and realities. Facts, problems, phenomena, and events can only be truly understood if the researcher investigates them thoroughly, looking beyond mere surface-level observations.

*The research findings indicate that the local wisdom values addressed in PAI instruction include *gotong-royong* (manifested in communal cleaning of prayer halls/mosques) and religious practices specifically contextualized through *infaq* (charitable giving, such as the *Badoncek* tradition). The strategies for internalizing these local wisdom values involve introduction, appreciation, deepening of understanding, habituation, and practical application. Regarding the implications of internalizing these values, the study highlights positive outcomes, as these values are inherently beneficial, important, and essential for daily ife.*

***Keywords**: Local Wisdom Values, Islamic Religious Education Instruction*

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Kearifan lokal dalam pembelajan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu alternatif untuk mengenalkan budaya lokal yang di dalamnya mengandung nilai-nilai budaya lokal seperti gotong-royong, nilai sejarah, ekonomi, seni yang dapat memperkuat nilai-nilai universal Islam. Namun dalam penerapannya tentunya akan menghadapi tantangan yang besar baik tantangan dalam pembelajaran PAI itu sendiri maupun arus budaya asing yang merebak di kalangan pelajar. Dengan demikian kearifan lokal berpotensi besar menjadi sumber nilai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Internalisasi nilai-nilai kearifan local di SDN 29 Bancah Taleh, Agam. Ada tiga hal yang menjadi focus penelitian, yaitu (1) Nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran PAI,(2) Strategi Internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran (PAI),(3) Implikasi internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian kualitatif mencari penjelasan yang mendalam mengenai suatu gejala, dan realita. Fakta, masalah, gejala dan juga peristiwa hanya bisa dimengerti jika peneliti mencaritahu secara benar dan tidak hanya terbatas pada pengamatan di permukaan saja.

Hasil Penelitian ini Adalah Nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran PAI yang dibahas yaitu Gotong royong (Taharah di Musholla/Mesjid dan Religi yang dikhususkan dalam konteks Infaq (Badoncek). Strategi Internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran (PAI) Adalah Pengenalan, Penghayatan, Pendalaman, Pembiasaan, dan Pengalam. Implikasi internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Tentunya cendrung pada keberadaan dampak positif yang ditimbulkan karena nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai yang baik, Penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci : Nilai-nilai Kearifan Lokal, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya. Tesis ini dengan judul "**Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 29 Bancah Taleh Agam"** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister

Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat serta seluruh civitas akademika yang sudah turut membantu terselenggaranya Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Dr.Mursal, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, para dosen dan civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada institusi ini.
3. Dr. Ismail Syakban,M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan saran dan arahan selama penyusunan tesis maupun dalam perkuliahan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

4. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A sebagai pembimbing I dan Dr. Riki Saputra, M.A sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang berguna kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mencurahkan Ilmunya kepada penulis selama proses menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Keluarga besar SDN 29 Bancah Taleh yang telah memberikan fasilitas dan masukankep ada peneliti selama melaksanakan penelitian di sekolah
7. Suami tercinta Erizal Dt.Bagindo dan anak-anak penulis yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, melalui doa-doanya, Sehingga menjadi motivasi, semangat yang kuat dalam diri penulis untuk menyelesaikan tesis ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama perkuliahan maupun dalam menyusun tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam pembuatan laporan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan, harapan dari penulis semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya sertapihak-pihak lain yang terkait, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga kepada semua pihak, saya ucapkan banyak terima kasih.

Lubuk Basung, Agustus 2026

Penulis

Ermiza
NIM.24010097

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PEDOMAN TRASLITERASI

A. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam trasliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Trasliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berup tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي _____	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____	fathah dan waw	au	a dan u

Tabel	Nama	Huruf Latin	Nama
----	Fatah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh :

kataba : كتب fa'ala : فعل

żukira : ذكر yażhabu : يذهب

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Su'ila : سعل Kaifa : كيف

Haula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
ي ـِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ـُ	dhammah dan	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال ramā : رما

qīla : قيل Yaqūlu : يقول

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbuṭah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta marbuṭah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbuṭah* itu di transliterasikan dengan ha "h".

Contoh:

rauḍah al-atfâl : روضة الأطفـل

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

al-Madînah al-munawwarah : المدينة المنورة

Ṭalḥah : طلحه

5. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbanâ : رّبنا nazzala : نّزل

al-birr : البّر al-ḥajj : الحّج

nu'ima : نّعم

6. Kata Sandang

Kata sadangdalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu : ال , namun dalam trasliterasi ini kata dandang itu dibedakan atas kata sandang yang dikuti oleh huruf syamsiah yaitu :

d. Kata sadang diikuti oleh huruf *syamsiah*

*K*ata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu diikuti oleh (i) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang lansung mengikuti kata sandang itu.

e. Kata sandang diikuti oleh hukuf *Qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan alur yaitu digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu : الرجل as-sayyidatu : السيدة

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

asy-syamsu : الشمس al-qalamu : القلم

al-badî'u : البديع al-jalãlu : الجلال

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditranslisasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a. Hamzah diawal : umirtu : أمرت
b. Hamzah di tengah : ta'khuźŭna : تأخذون
c. Hamzah di akhir : sya'un : شيء

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan ,maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

wa innallaha lahua khairar-rãziqin : وإن الله لهو خير الرازقين

fa aufũ al-kaila wa al-mîzãna : فأوفو الكيل والميزان

bismillahi majrehã wa mursahã : بسم الله مجرها و مرسها

wa lillahi 'alan-nasi hijjul-baiti : ولله على الناس حخ البيت

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

wa maMuhammadun illa rasŭl inna awwala baitin wudi'a linnasi lallãzî bi bakkata mubarakan

syahru Ramadan al-lazî unzila fihi al-Qur'ânu

wa laqad ra'ãhu bil ufuq al-mubîn

Al hamdu lillãhi rabbil 'ãlamin

Pengguaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallãhi wafathun qarib

Lillãhi al-amru jamî'an

Lillãhi-amru jamî'a

Wallãhu bikulli syaî'in 'alîm

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR ISI

ABSTRACT i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR iii
PEDOMAN TRANSLITERASI v
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Kegunaan Penelitian 7
BAB II 9
KAJIAN PUSTAKA 9
A. Deskripsi Konseptual 9
B. Hasil Penelitian yang Relevan 86
BAB III 95
METODOLOGI PENELITIAN 95
A. Tempat dan Waktu Penelitian 95
B. Latar Penelitian 95
C. Metode dan Prosedur Penelitian 96
D. Data dan Sumber Data 97
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data 98
F. Prosedur Analisis Data 99

G. Pemeriksaan Keabsahan Data 101
BAB IV 102
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 102
A. Gambaran Umum Latar Penelitian 102
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 102
2. Visi dan Misi SD Negeri 29 Bancah Taleh 104
3. Kondisi Sarana Prasarana SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 106
4. Kondisi Guru, Staf SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 108
B. Hasil Penelitian 112
1. Nilai-nilai Kearifal Lokal yang diinternalisasikan ke dalam pembelajaran PAI SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 112
2. Proses Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam pembelajaran Pedidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 29 Bancah Taleh Agam 121
3. Implikasi Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 29 Bancah Taleh,Agam 126
C. Pembahasan Hasil Penelitian 131
1. Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 131
2. Proses Internalisasi Kearifan Lokal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 133
3. Implikasi Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 29 Bancah Taleh, Agam 135
BAB V 139
PENUTUP 139
A. Kesimpulan 139
B. Saran 140
DAFTAR PUSTAKA 141

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

LAMPIRAN

A. Lampiran 1 : Pedoman Observasi 144
B. Lampiran 2 : Pedoman Wawancara 145
C. Lampiran 3 : Catatan Lapangan Hasil Observasi 149
D. Lampiran 4 : Catatan Lapangan Hasil Wawancara 150
E. Lampiran 5 : Dokumen Pendukung 156

BIODATA PENULIS

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR TABEL

NO	Nama Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	2.1	Orisinalitas penelitian	96
2	4.1	Data Sarana dan Parasarana	112
3	4.2	Daftar Guru	114
4	4.3	Tata tertib sekolah	117
5	4.5	Internalisasi Nilai-nilai kearifan local terhadap Pembelajaran PAI	137

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR GAMBAR

NO	Nomor Gambar	Nama	Hal
1	1	Foto Bersama kepala sekolah pada saat mengajukan izin penelitian diruangan Kepala	176
2	2	Foto Wawancara Guru PAI	176
3	3	Foto wawancara salah seorang guru Keles, Guru Kelas.6	177
4	4,5	Wawancara dengan kls.6	178
5	6,7,8,9	Foto Thaharah Masjid, Musolla	178
6	10	Foto merealisasikan Infak badoncek	180
7	11	Foto ikut serta menyelenggarakan jenazah salah seorang Masyarakat disekitar sekolah	181

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Hasil Observasi

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Dokumen Pendukung

Biodata Penulis

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah alat dan bentuk yang disengaja dari proses budaya dan bertujuan untuk mentransfer budaya. Mengenai paradigma pendidikan dapat disimpulkan betapa pentingnya mengenyam suatu pendidikan dalam kehidupan. Karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, nilai dan karakter bahkan sebagai upaya pewarisan kebudayaan. Maka pendidikan dipandang sebagai kebutuhan penting diantara kebutuhan penting lainya. Nilai kearifan lokal menjadi hal yang dikhawatirkan akan punah ditengah perkembangan zaman. Banyak gejala yang menunjukan bahwa para kalangan mudah lebih memilih dan tertarik pada budaya asing. Seyogyanya, generasi muda harus menjadi tulang punggung dalam mempertahankan eksitansi kearifan lokal.

Indonesia negara dengan keragaman suku, agama, dan etnis, masingmasing suku dan etnis memiliki kearifan lokal yang unik dan khas seperti berbicara dalam aneka bahasa daerah serta menjalankan adat istiadat yang berbeda-beda. Nilai-nilai tersebut menjadi pegangan hidup bagi masyarakat kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat tersebut. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal (local wisdom) biasanya diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi melalui cerita darimulut ke mulut. Kearifan lokal ada didalam cerita rakyat, peribahasa, lagu, dan permainan rakyat. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat. Kearifan lokal bisa menjadi bagian budaya dari masyarakat yang sulit dipisahkan dari bahasa masyarakatnya, biasanya diwariskan secara berkelanjutan dari nenek moyang turun temurun yang selanjutnya dengan cerita mulut ke mulut.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dalam konteks globalisasi yang semakin mendominasi, budaya lokal semakin terkikis dan termarginalisasi akibat pengaruh budaya asing yang lebih kuat. Tentunya fenomena ini tidak hanya mempengaruhi aspek sosial dan budaya masyarakat, tetapi juga berdampak pada signifikansi pada sistem pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan yang terlalu berfokus pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan nilai-nilai lokal dapat mengakibatkan generasi muda kehilangan identitas budaya mereka[1].

Pendidikan dan budaya merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan serta memiliki keterkaitan yang erat, dimana proses pendidikan menjadi acuan bagi berkembangnya suatu kebudayaan yang ada. Sementara pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk serta memperkenalkan nilai-nilai budaya setempat pada manusia sebagai subjek pendidikan.

Untuk membentuk manusia yang berbudaya diperlukan adanya agama sebagai sandarannya. Dimana peran dari Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu membentuk dan menyemai karakter dan moral dari peserta didik. Namun dalam pelaksanaanya di lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, dalam praktiknya belum sepenuhnya sering kali metode pendidikan bahkan kurikulum yang digunakan belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal (kearifan lokal) yang ada di masyarakat.

Pembelajaran dalam konteks budaya bukan saja dalam bentuk internalisasi dari sistem Desultanah pendidikan yang diperoleh dari keluarga, namun juga diperoleh dari lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan fundamental semisal iman, takwa dan akhlak. Hal ini menjadi landasan dalam perilaku siswa dalam keseharian. Pendidikan agama Islam

[1]Bakar, Usman Abu. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam* (Respon Kreatif Terhadap Undang-Undang Sisdiknas), (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005)

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Agama Islam juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan individu yang memiliki karakter Islami serta berimbang antara intelektual, emosional serta fitrah manusia. Dalam hal ini PAI juga mempunyai karakter Islami yang menjadi landasan berbangsa dan bernegara. PAI tentunya tidak hanya memiliki fokus pada pembentukan moralnya saja melainkan mewujudkan manusia yang memiliki iman, dan berakhlakul karimah serta mampu menjadi khalifah di muka bumi.

Kearifan lokal menjadi warisan budaya yang di dalamnya mengandung unsur nilai-nilai luhur dan telah teruji oleh waktu. Nilai-nilai ini mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti etika, moral, dan spiritualitas, yang sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal di dalam proses pembelajaran PAI tidak hanya memperdalam materi, tetapi juga membantu siswa untuk memahami dan menghargai budaya mereka sendiri. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan berakar pada nilai-nilai budaya lokal[2].

Integrasi kearifan lokal dalam pembelajan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu alternatif untuk mengenalkan budaya lokal yang di dalamnya mengandung nilai-nilai budaya lokal seperti gotong-royong, nilai sejarah, ekonomi, seni yang dapat memperkuat nilai-nilai universal Islam. Namun dalam penerapannya tentunya akan menghadapi tantangan yang besar baik tantangan dalam pembelajaran PAI itu sendiri maupun arus budaya asing yang merebak di kalangan pelajar. Dengan demikian kearifan lokal berpotensi besar menjadi sumber nilai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kearifan lokal bukan hanya sekadar tradisi atau adat istiadat semata, tetapi juga mencakup nilai-nilai kearifan budaya yang telah teruji dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pengintegrasian kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan agama Islam dapat memperkuat identitas keagamaan

[2] Affandy, S. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, *2*(2), 201–225.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

siswa, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran, serta memperkokoh nilai-nilai budaya yang menjadi ciri khas wilayah tersebut.

Pengembangan model kurikulum pendidikan agama Islam yang efektif diwilayah pedesaan memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, ulama, guru, orang tua siswa, dan pemerintah daerah. Kolaborasi antara stakeholder lokal ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta dapat diterapkan secara efektif

Dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan pendidikan di wilayah pedesaan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum nasional, pengembangan model kurikulum pendidikan agama Islam yang berbasis kearifan lokal menjadi sebuah langkah yang strategis dan relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar di wilayah pedesaan, sehingga menciptakan generasi muda yang tidak hanya beriman, tetapi juga memiliki keterhubungan yang kuat dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal mereka.

Pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI merupakan upaya sekolah untuk membentuk karakter religius, yang dikemas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada materi fikih seperti shalat dhuha dan zuhur berjamaah sehingga siswa terbiasa melaksanakan shalat. Materi akidah akhlak seperti berakhlakul karimah sehingga siswa suka membantu teman yang dapat musibah, besyukur dengan prestasi belajar yang telah dicapai, menghormati guru, gemar berinfak setiap melalui celengan siswa perkelas dan sebagainya. Pada materi Al Qur'an Hadits yaitu membaca doa, kegiatan tahfiz, BTA, qiro'ah sehingga siswa mampu mempunyai kecakapan dalam bacaan dan mengambil pengertiannya. Sebagai pendukungnya diberikan di luar jam pelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler.

SD Negeri 29 Bancah Taleh sangat menekankan Pendidikan dan sangat memperhatikan Nilai-nilai Kearifan lokal, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar., diawali dengan menyambut siswa dengan bersalaman dengan Guru,

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Melafazkan Surat Pendek secara Bersama, melaksanakan Sholat Duha setiap pagi, mengawali proses belajar mengajar dengan Do'a dan menunaikan sholat Dzuhur berjama'ah serta Melakukan kegiatan Infaq Jumat, dan Taharah khusus dihari Jumat merupakan Langkah-langkah yang ditempuh oleh SD Negeri 29 Bancah Taleh dalam Upaya membangun membangun nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran PAI, Menjadikan Pendidikan dasar dan utama bagi berlangsungnya Pendidikan lainnya. Melalui Agama, Peserta didik diajarkan agar selalu berkepribadian baik, berakhlak mulia, dan membentuk pribadi yang bermoral.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengeksplor dan mengupas lebih lanjut tentang pengembangan kurikulum di SDN 29 Bancah Taleh. Dari studi pendahuluan (wawancara awal) yang dilakukan peneliti tanggal 14 Desember 2025 diperoleh data, SDN 29 Bancah Taleh melaksanakan Internalisasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan latar belakang antara lain pencapaian tujuan pendidikan madrasah / sekolah, perwujudan visi misi dan tuntutan masyarakat yaitu mempersiapkan peserta didik yang mempunyai ilmu pengetahuan, berprestasi, beriman dan bertaqwa pada Allah SWT serta berakhlakul karimah.

Dengan memanfaatkan kearifan lokal, pembelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya di SDN 29 Bancah Taleh, Kabupaten Agam dapat menjadi lebih kontekstual, menarik, dan tentunya relevan dengan kehidupan siswa di sekolah. Kearifan lokal juga menjadi kekayaan budaya yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun Penulis ini bertujuan untuk mengeksplorasikan nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran PAI. Tentunya dengan menggabungkan nilai-nilai lokal ke dalam proses pembelajaran PAI, dan diharapkan siswa mampu mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang nilai-nilai ajaran Islam yang tidak terlepas dari konteks budaya mereka. Selain itu, integrasi ini juga diharapkan dapat memperkuat karakter siswa, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri mereka.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Didalam Penelitian ini, penulis membahas mengenai beberapa nilai-nilai kearifan lokal yang penting untuk dilaksanakan secara istiqomah oleh peserta didik diantaranya Gotong royong, Toleransi, Cinta Lingkungan, Moral dan Etika dan Religi. Dari beberapa nilai- nilai kearifan lokal yang disebut,, maka terdapat Gotong royong (Taharah di Musholla/Mesjid dan Religi yang dikhususkan dalam konteks Infaq (Badoncek). yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Karena pada dasarnya Gotong royong Adalah Nilai kerja sama dan tolong menolong tanpa Pamrih sedangkan Infaq Jumat merupakan kegiatan mengeluarkan Sebagian harta secara sukrela untuk kepentingan umum dan kebaikan yang diperintahkan dalam Ajaran Islam.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai "**Internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam**".

B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang sering timbul dilingkungan SDN 29 Bancah Taleh dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam
2. Internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam
3. Implikasi internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam?
2. Bagaimana proses Internalisasi Nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam?

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

3. Bagaimana Implikasi internalisasi Nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan apa nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam
2. Mendeskripsikan bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam
3. Mendeskripsikan bagaimana Implikasi Internalisasi Nilai-nilai Kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 29 Bancah Taleh, Agam

E. Kegunaan Penelitian

Berdasar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada semua pihak yang terkait. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

   Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca secara teoritis tentang Internalisasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 29 Bancah Taleh Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam
2. Kegunaan Praktis
   a. Siswa:
      1) Menambah wawasan dan Meningkatkan minat siwa dalam Belajar serta dapat Mengimplementasi Internalisasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
      2) Dengan adanya Internalisasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keterampilan intelektual

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

siswa dan keaktifan siswa dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya.

b. Guru:

Bagi Guru, Penelitian ini dapat digunakan untuk memfilterisasi guna mengetahui Internalisasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Peneliti

Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan Ilmu Pengetahuan peneliti, yang terkait Upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Internalisasi Nilai-nilai kearifan lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 29 Bancah Taleh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.